

Pelatihan Literasi Digital Guru Bahasa Arab Melalui Pendampingan Penggunaan *Artificial Intelligence* di Samarinda

Digital Literacy Training for Arabic Language Teachers through Assistance in the Use of Artificial Intelligence in Samarinda

Edy Murdani, Nur Fuadi Rahman*, Devi Rafika Sari

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

*Email: nur.fuadirahman@uinsi.ac.id

(Diterima 09-01-2026; Disetujui 24-03-2026)

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan literasi digital guru Bahasa Arab di Samarinda melalui pelatihan serta pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengintegrasikan teknologi berbasis AI bagi guru Bahasa Arab, serta ada kebutuhan mendesak untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21. Metode yang digunakan adalah *Community-Based Participatory Research* (CBPR) dengan empat tahapan utama: *laying the foundation, planning, gathering and analysis of information, serta evaluation and reflection*. Pelatihan melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, MGMP Bahasa Arab Samarinda, dan IMLA Kaltim. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru terhadap penggunaan AI, yang terlihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* serta produk pembelajaran yang dihasilkan. Guru mampu memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Canva AI, Gamma AI, dan text-to-speech untuk mengembangkan materi ajar, instrumen tes, dan media pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan profesionalisme guru Bahasa Arab, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan era digital.

Kata kunci: Literasi digital, guru Bahasa Arab, *Artificial Intelligence*, pembelajaran inovatif, CBPR

ABSTRACT

This community service program aims to enhance the digital abilities and literacy of Arabic language teachers in Samarinda through training and mentoring on the use of Artificial Intelligence in the learning process. The program seeks to improve teacher competency by integrating AI-based technology into Arabic language instruction, responding to the urgent need to align teaching methods with the demands of 21st-century educational technology. The method adopted in this program is Community-Based Participatory Research (CBPR), consisting of four main stages: laying the foundation, planning, gathering and analysis of information, and evaluation and reflection. The training was carried out through collaboration among the service team, the Samarinda Arabic Language Teacher Working Group (MGMP), and IMLA East Kalimantan. The results indicate a significant improvement in teachers' understanding and skills in using AI, as evidenced by the comparison between pre-test and post-test scores and the instructional products they produced. Teachers were able to utilize various AI-based applications such as ChatGPT, Canva AI, Gamma AI, and text-to-speech tools to develop teaching materials, test instruments, and more interactive learning media. Thus, this training has proven effective in improving the digital literacy and professionalism of Arabic language teachers, contributing to the development of innovative and relevant learning practices in the digital era.

Keywords: Digital literacy, Arabic language teachers, Artificial Intelligence, innovative learning, CBPR

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan proses pembelajaran. Pembelajaran saat ini setidaknya harus memenuhi tiga kriteria, yaitu praktis, berbasis teknologi, serta sesuai dengan perkembangan zaman (Rahman, 2024). Ketiga kriteria tersebut setidaknya harus dipenuhi oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. karena proses belajar mengajar melibatkan sejumlah komponen dalam mencapai tujuan pembelajaran, diantaranya yaitu adalah guru. Guru dituntut untuk terus menerus mengembangkan kompetensi literasi digital mereka.

Hasil survei Komdigi tahun 2022 dijelaskan Indeks Literasi Digital Guru di Indonesia tergolong baik, yakni 3,70. Angka ini memiliki arti bahwa Sebagian besar guru mampu beradaptasi dengan perangkat teknologi dasar, seperti *smartphone*, laptop, media sosial, dan lain sebagainya. Oleh karena itu,

pemanfaatan teknologi oleh para guru merupakan sebuah kompetensi yang wajib dikuasai dan dimanfaatkan oleh guru, karena penggunaan teknologi tidak hanya untuk menambah motivasi siswa dalam belajar, tetapi juga untuk memfasilitasi pemahaman materi pelajaran dengan lebih baik (Patty & Lekatompessy, 2024).

Salah satu perkembangan teknologi yang paling pesat dan hangat dibicarakan saat ini adalah *Artificial Intelligence* (AI). Secara tidak langsung AI telah merubah arah pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. penggunaan AI dalam pendidikan telah meningkat, dengan potensi yang menjanjikan untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai, assessment serta evaluasi yang dinamis, memfasilitasi interaksi yang bermakna dalam pengalaman pembelajaran luring atau daring, *blended learning* dan *hybrid learning* (Zhang & Zou, 2022). Dalam konteks pendidikan, AI dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif. AI berpotensi menjadi pembimbing yang cerdas dan adaptif, menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Putri & Hasan, 2023).

Guru wajib beradaptasi dengan teknologi baru saat ini, guru harus mampu memanfaatkan, serta berkolaborasi AI dalam proses pembelajaran secara maksimal, agar proses pembelajaran berhasil, sukses, dan efektif. Hal itu wajib dilakukan oleh seorang guru mengingat teknologi akan terus berkembang. Dalam memanfaatkan AI dalam pendidikan guru memiliki peran penting. Seorang guru harus menjadi fasilitator dalam proses tersebut. Guru dapat memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam memberikan materi pelajaran dan memfasilitasi diskusi dan interaksi di kelas. Proses pembelajaran dengan AI yang difasilitasi oleh guru akan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Guru dapat menggunakan AI dalam mengembangkan materi pelajaran agar menjadi yang lebih menarik dan efektif. AI dapat membantu guru dalam membuat dan menyiapkan konten pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, AI bisa menjadi media yang bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Namun dalam praktiknya, pemanfaatan AI di kalangan guru masih sangat terbatas, terutama pada guru mata pelajaran tertentu seperti bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Ritonga et al., 2023), kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran (Ramadhan, 2023), sehingga membutuhkan pelatihan serta pendampingan untuk dapat memanfaatkannya secara efektif dalam pengajaran (Septian Syarifudin, 2023).

AI memiliki potensi besar dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti *Intelligent Tutoring System* (Putri & Hasan, 2023), membantu pelafalan yang benar, memperkaya kosakata, menerjemahkan teks, dan menyediakan latihan interaktif, menyediakan materi ajar, praktik menulis, praktik berbicara (Nasaruddin, 2024), meningkatkan interaksi pembelajaran (Rahman et al., 2025), memperkaya metode pengajaran, efisien dalam prosesnya (Simon, 2023) dan bahkan mampu meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab serta memberikan peluang dan manfaat yang besar dalam pembelajaran Bahasa Arab (Mustofa et al., 2024). Kolaborasi antara AI dengan guru akan mewujudkan konsep *intelligence amplification*, karena dapat memperkuat proses belajar, dan AI dapat mengisi kekurangan guru (Ji et al., 2023).

Di wilayah Samarinda, berdasarkan observasi awal dan hasil komunikasi komunitas guru bahasa Arab atau MGMP bahasa Arab samarinda dan Ittihan Mudarris al-Lughah al-‘Arabiyyah (IMLA) Kaltim, ditemukan bahwa tingkat literasi digital dalam konteks pemanfaatan AI masih tergolong rendah, banyak guru belum familiar dengan aplikasi berbasis AI yang relevan untuk pengajaran Bahasa Arab, baik untuk pengembangan materi, latihan interaktif, maupun asesmen pembelajaran. Kegiatan pelatihan atau pendampingan terkait pemanfaatan teknologi mutakhir seperti AI juga masih sangat terbatas, baik dari sisi jumlah maupun jangkauan pesertanya. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata untuk intervensi edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi.

Berangkat dari persoalan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan kepada guru Bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi AI secara optimal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses, memahami, dan mengintegrasikan fitur-fitur AI ke dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi sebuah bekal bagi guru bahasa Arab dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dengan bantuan AI sehingga para guru bahasa Arab dapat melakukan inovasi dengan menggali potensi yang mereka miliki. Guru mampu

memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang mengasyikkan dan menyenangkan, sehingga Siswa dapat belajar bahasa Arab tidak hanya di kelas, tapi bisa dilakukan di luar kelas.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan *Community Based Participatory Research* (CBPR), yaitu pendekatan kolaboratif antara dosen, guru, dan organisasi profesi (MGMP Bahasa Arab Samarinda dan IMLA Kaltim). CBPR dipilih karena menekankan partisipasi aktif, kemitraan sejajar, dan pemberdayaan masyarakat sasaran melalui proses yang inklusif dan reflektif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan CBPR yang berorientasi pada keterlibatan aktif peserta dan kolaborasi antara tim pelaksana, guru, serta organisasi profesi. Pendekatan ini dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu Peletakan Dasar, Perencanaan, Pengumpulan dan Analisis Data, serta Evaluasi dan Refleksi Bersama.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru bahasa Arab di Samarinda, baik di tingkat MI, MTs, dan MA di Kota Samarinda. Karena terbatasnya tempat dan dana pengabdian, dan animo guru bahasa Arab yang mendaftar, maka peserta kegiatan pengabdian ini dibatasi sehingga jumlah peserta sebanyak 21 guru bahasa Arab dari berbagai macam tingkat sekolah.

Teknik Pengumpulan data pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari pelatihan/*workshop*, wawancara, observasi, *pre-post test*, dan dokumentasi kegiatan. Secara khusus pelatihan disini yaitu pelatihan literasi digital guru bahasa Arab berbasis AI, dilaksanakan selama 5 hari yang melibatkan tim pengabdian, MGMP Bahasa Arab Samarinda, serta IMLA Kaltim. Selama pelatihan, tim mengumpulkan data kuantitatif lewat *pre-post test*, yang mana akan diketahui bagaimana persepsi guru terkait implementasi AI dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dan wawancara dilaksanakan juga untuk menilai tanggapan peserta terkait pelaksanaan pelatihan. Dokumentasi kegiatan berisikan daftar produk atau tugas yang dikumpulkan peserta pelatihan yang diberikan selama proses pelaksanaan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital

Kegiatan pelatihan literasi digital bagi guru bahasa Arab dilaksanakan selama 4 hari, dari tanggal 7 sampai 10 Oktober 2025. Topik pelatihan meliputi: Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab, Optimalisasi Chat GPT dalam membuat materi bahan ajar bahasa Arab dan instrumen tes bahasa Arab, Penggunaan Aplikasi Canva, gamma Ai, text to speech dalam membuat materi ajar bahasa Arab, dan AI, dan Karya Tulis Ilmiah.

Pelatihan literasi digital bagi guru Bahasa Arab dimulai pada 7 Oktober 2025 di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda. Kegiatan dibuka oleh Dr. Edy Murdani Z, M.Pd selaku ketua tim pengabdian dengan materi tentang "Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Sesi ini diawali dengan pemberian *pre-test* mengenai persepsi guru terhadap pemanfaatan AI, kemudian dilanjutkan dengan paparan tentang konsep, urgensi, dan potensi teknologi kecerdasan buatan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui diskusi interaktif, para guru memperoleh pemahaman awal mengenai bagaimana AI dapat digunakan dalam penyediaan materi, penilaian berbasis teknologi, dan pendampingan belajar yang adaptif.



Gambar 1. Materi Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kegiatan berlanjut pada 8 Oktober 2025 dengan narasumber Nur Fuadi Rahman, yang membawakan materi Optimalisasi ChatGPT dalam Pembuatan Materi Ajar dan Instrumen Tes Bahasa Arab. Sesi ini berfokus pada praktik pemanfaatan ChatGPT untuk menghasilkan bahan ajar dan soal evaluasi secara efektif. Peserta diperkenalkan dengan teknik prompting. Guru kemudian dibagi dalam kelompok untuk menghasilkan dua produk utama: materi ajar dan instrumen evaluasi Bahasa Arab. Melalui bimbingan langsung dari pemateri, peserta memahami bahwa AI merupakan mitra profesional yang membantu kreativitas dan efisiensi guru, bukan menggantikan perannya.



Gambar 2. Materi Optimalisasi ChatGPT dalam Pembuatan Materi Ajar

Pada 9 Oktober 2025, pelatihan dilanjutkan dengan narasumber Nur Afifah Raudatul Jannah, S.Pd dari MGMP Bahasa Arab Samarinda, yang menyampaikan materi tentang Penggunaan Canva, Gamma AI, dan Text-to-Speech dalam Pembuatan Materi Ajar Bahasa Arab. Peserta diajak berlatih mendesain media pembelajaran visual dengan Canva, membuat presentasi otomatis melalui Gamma AI, serta menghasilkan audio berbahasa Arab dengan fitur Text-to-Speech. Praktik langsung dilakukan dengan slide interaktif, dan audio kosakata. Kegiatan berlangsung aktif dan komunikatif, memperlihatkan peningkatan kreativitas peserta dalam merancang media pembelajaran yang menarik dan kontekstual dengan kebutuhan siswa.



Gambar 3. Materi Pembuatan Materi Ajar Bahasa Arab

Pelatihan ditutup pada 10 Oktober 2025 dengan sesi bertema Teknik Penulisan Karya Ilmiah dengan Bantuan *Artificial Intelligence* oleh Devi Rafika Sari, M.Pd dari IMLA Kalimantan Timur. Materi difokuskan pada peningkatan kompetensi akademik guru dalam penulisan karya ilmiah yang sistematis dan etis. Peserta mempraktikkan penggunaan AI untuk membantu proses penulisan, seperti mencari ide awal, penyusunan outline, membuat narasi awal, penulisan draf artikel sederhana. Pada akhir sesi, guru diberikan tugas membuat satu karya ilmiah dengan bantuan AI sebagai luaran pelatihan. Kegiatan ini memperkuat kesadaran bahwa AI tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan profesionalisme dan publikasi akademik guru Bahasa Arab.



Gambar 4. Materi Teknik Penulisan Karya Ilmiah dengan Bantuan Artificial Intelligence

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan secara partisipatif selama kegiatan berlangsung, mencakup data kuantitatif melalui *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk angket persepsi untuk melihat perubahan pemahaman dan sikap peserta terhadap penggunaan AI. Kemudian data kualitatif dikumpulkan juga melalui observasi lapangan, refleksi peserta, dan data produk berupa hasil karya guru, yang meliputi tugas-tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta atau guru bahasa arab. Data-data ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan perilaku digital, peningkatan pemahaman, serta persepsi etis dan pedagogis guru terhadap pemanfaatan AI.

Data Kuantitatif

Tabel 1. Persepsi Guru bahasa Arab

Jenis Tes	Total Skor (Σ)	Rata-rata per Guru	Rata-rata per Indikator
<i>Pre-test</i>	1.260	60,00	3,00
<i>Post-test</i>	1.806	86,00	4,30
Selisih (Δ)	+546	+26,00	+1,30

Diketahui bahwa terjadi peningkatan total skor sebesar 546 poin atau sebesar 43,33%, yang menunjukkan adanya dampak signifikan dari pelatihan penggunaan Artificial Intelligence terhadap persepsi guru bahasa Arab. Peningkatan ini menggambarkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam pembelajaran.

Secara lebih spesifik, rata-rata skor per indikator meningkat dari 3,00 pada saat *pre-test* menjadi 4,30 pada *post-test*. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran persepsi guru dari kategori “cukup baik” menjadi “sangat baik” setelah mengikuti pelatihan. Artinya, pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga membentuk sikap positif dan kesiapan guru dalam menerapkan AI di lingkungan pembelajaran.

Data Kualitatif

Hasil pengumpulan data kualitatif yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan guru peserta, serta analisis dokumen hasil karya menunjukkan adanya perubahan nyata dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru bahasa Arab setelah mengikuti pelatihan literasi digital berbasis Artificial Intelligence (AI). Data ini memperlihatkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual peserta terhadap teknologi AI, tetapi juga berdampak langsung pada kemampuan praktik dan penerapan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, suasana pelatihan awalnya diwarnai keraguan peserta dalam menggunakan berbagai aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Canva, dan Gamma AI. Sebagian besar guru belum familiar dengan istilah “prompt” dan cara memberikan instruksi yang tepat kepada sistem AI. Namun, setelah sesi praktik dan pendampingan berlangsung, terlihat perubahan perilaku yang signifikan. Guru mulai aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai fitur teknologi dalam membuat materi ajar, evaluasi, serta media pembelajaran digital. Pelatihan berlangsung interaktif dan

kolaboratif, menunjukkan peningkatan kepercayaan diri serta antusiasme peserta dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara dan refleksi peserta juga menunjukkan bahwa pelatihan telah membuka wawasan baru dan mengubah persepsi guru terhadap penggunaan AI. Mereka menyadari bahwa teknologi bukan ancaman, melainkan alat bantu profesional yang dapat mempercepat pembuatan materi, meningkatkan variasi soal, dan memperkaya media pembelajaran. Beberapa guru menyampaikan bahwa kemampuan membuat prompt yang efektif menjadi kunci dalam menghasilkan keluaran AI yang sesuai kebutuhan. Guru merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, jaringan internet, dan minimnya panduan teknis berbahasa Indonesia.

Dari analisis dokumen hasil tugas guru, ditemukan bahwa seluruh peserta mampu menghasilkan produk nyata sebagai penerapan hasil pelatihan. Karya tersebut meliputi: (1) pembuatan materi ajar bahasa Arab menggunakan ChatGPT, seperti dialog tematik dan latihan mufradat; (2) penyusunan instrumen tes berbasis AI yang kontekstual dan variatif; (3) pembuatan audio text-to-speech untuk latihan pelafalan dan mendengarkan; (4) pembuatan materi presentasi interaktif menggunakan Gamma AI; serta (5) penulisan artikel reflektif berbantuan AI mengenai pembelajaran digital. Produk-produk tersebut menunjukkan peningkatan kreativitas, kemampuan teknologi, dan pemahaman pedagogis guru dalam merancang pembelajaran yang modern dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil triangulasi dari observasi, wawancara, dan dokumen karya guru menunjukkan empat perubahan utama pada peserta pelatihan: Peningkatan pemahaman konseptual tentang fungsi dan etika penggunaan AI dalam Pendidikan, Peningkatan keterampilan praktis dan kreativitas dalam penggunaan aplikasi berbasis AI, Tumbuhnya sikap positif dan rasa percaya diri terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran, Munculnya kesadaran akan perlunya pendampingan lanjutan dan komunitas belajar digital bagi guru.

Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan literasi digital berbasis AI tidak hanya membekali guru dengan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong transformasi pola pikir dan praktik profesional menuju pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan era teknologi pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dilakukan melalui pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) yang melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian, MGMP Bahasa Arab Samarinda, dan IMLA Kaltim. Peserta memahami dasar penggunaan AI seperti ChatGPT, Canva AI, Gamma AI, dan text-to-speech untuk menyusun materi ajar, instrumen tes, serta media pembelajaran interaktif. Dengan latihan langsung dan pendampingan intensif, guru mampu mengintegrasikan AI secara kreatif dan etis dalam kegiatan belajar-mengajar. Pendampingan yang dilakukan melalui *workshop* dan praktik langsung menghasilkan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kemampuan pedagogik peserta. Peserta berhasil menghasilkan produk konkret. Guru juga menunjukkan perubahan sikap positif terhadap teknologi, dengan meningkatnya motivasi, rasa percaya diri, dan kesadaran etis dalam memanfaatkan AI untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak LP2M UINSI Samarinda yang sudah mendanai kegiatan pengabdian ini, MGMP bahasa Arab Samarinda, dan IMLA Kaltim sebagai mitra pengabdian, dan juga ucapan terima kasih kepada guru-guru bahasa Arab Samarinda yang sudah menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ji, H., Han, I., & Ko, Y. (2023). A systematic review of conversational AI in language education: Focusing on the collaboration with human teachers. *Journal of Research on Technology in Education*, 55(1), 48–63.
- Mustofa, A., PS, S. S. D., Sari, S. R., & Wirawan, R. (2024). Use of AI artificial intelligence chatGPT for arabic language learning media. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 236–249.

- Nasaruddin, N. (2024). Using ChatGPT in Teaching Arabic as a Foreign Language. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(1), 1–24.
- Patty, J., & Lekatompessy, J. (2024). Pelatihan penggunaan teknologi artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran bagi para guru SD Negeri Tiakur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(3).
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2023). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa arab di era society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(1), 69–80.
- Rahman, N. F. (2024). *Masa Depan Pembelajaran Bahasa : Belajar Bahasa Arab Dengan Artificial Intelligence : Teori dan Praktik*. Raja Grafindo.
- Rahman, N. F., Yasiron, A. M., Roziqi, M. A., & Ilmiani, A. M. (2025). Minat Mahasiswa Menggunakan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi pada Mahasiswa PBA UINSI Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*, 5(1), 155–168.
- Ramadhan, A. R. (2023). Strategi penggunaan chatbot artificial intelligence dalam pembelajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 2(2), 77–86.
- Ritonga, A. M., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan dan Hambatan: Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272–3280.
- Septian Syarifudin, A. (2023). *Challenges And Opportunities Of Implementing Ai In Language Learning In Indonesia* (Vol. 3, Issue 1). <https://ojs.transpublika.com/index.php/TRANSTOOL>
- Simon, A. S. (2023). *Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence*. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2 (2), 49-58.
- Zhang, R., & Zou, D. (2022). Types, purposes, and effectiveness of state-of-the-art technologies for second and foreign language learning. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 696–742.